

OPINI IBU RUMAH TANGGA DI SURABAYA TERHADAP LAGU “HAMIL
DULUAN” YANG DICEKAL OLEH KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
JAWA TIMUR .

(Studi Deskriptif kuantitatif tentang opini ibu rumah tangga di Surabaya terhadap lagu “Hamil
Duluan” yang dicekal oleh komisi penyiaran Indonesia daerah jawa timur)

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya

SKRIPSI



Oleh :

TIKA PUTRI HERIYANTI

0743010021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI PENELITIAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Judul : OPINI IBU RUMAH TANGGA DI SURABAYA
TERHADAP LAGU “HAMIL DULUAN” YANG
DICEKAL OLEH KOMISI PENYIARAN INDONESIA
DAERAH JAWA TIMUR

Nama Mahasiswa : Tika Putri Heriyanti

NPM : 0743010021

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui,

Pembimbing

Tim Penguji :

1. Ketua

Dra. Herlina Suksmawati, Msi
NIP. 196 412 251 993 092 001

Ir. Didiek Tranggono, Msi
NIP. 195.812.251.990.011.001

2. Sekretaris

Dra. Herlina Suksmawati, MSi
NIP. 196 412 251 993 092 001

3. Anggota

Dra. Diana Amelia, MSi
NIP. 196309071991032001

Mengetahui,
DEKAN

Dra.Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 195 507 181 983 022 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Opini Ibu Rumah Tangga di Surabaya Terhadap Lagu “Hamil Dulu” Yang Dicekal Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur (Study Deskriptif tentang Opini Ibu Rumah Tangga di Surabaya Terhadap Lagu “Hamil Dulu” Yang Dicekal Oleh KPID Jawa Timur)

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya meskipun penulis sudah berusaha sebaik-baiknya. Hal tersebut karena masih kurangnya ilmu, penulis bersedia menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Mengingat hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk ibu Dra. Herlina Suksmawati, Msi, selaku Dosen Pembimbing utama dalam penelitian ini, dan ucapan terima kasih pula kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Ec Suparwati, Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Juwito, S. Sos., Msi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur serta Dosen Wali penulis.
4. Bapak / Ibu Dosen serta staff karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah memberi banyak dorongan pada penulis.
5. Ibu Agus Sutarti sebagai Ibu sekaligus Ayah tersayang dan tercinta yang memberikan doa, motivasi, semangat, dorongan penuh serta air matanya untuk penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar di Kalibokor yang sangat mendukung dan memotivasi atas terselesaikannya skripsi ini oleh penulis.
7. H. Suliyantoro dan Hj. Nanik Siti Rahmani sebagai mertua yang mendukung sepenuhnya dan memberikan tuntunan kepada penulis.
8. Pendamping terakhirku yaitu suamiku Deddy Kurniawan tercinta, tersayang, membantu memberikan pengarahan serta material kepada penulis.
9. Jagoan kecilku Azka Dyka Kurniava yang saat ini berusia 17 bulan masa-masa lucunya yang selalu membuat hari-hari penulis lebih semangat.
10. Adik iparku yaitu Novriyana K seperjuangan dalam menempuh skripsi dan juga saling mendukung kepada penulis
11. Sahabat-sahabat kerjaku Mbak Via, Dewi, Sari, Anggun, dan masih banyak lainnya yang memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis
12. Ibu Reni Dermawanti selaku Head Of HRD pada Colors Group tempat bekerja penulis yang selalu mendukung, memberikan izin dalam bimbingan skripsi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa laporan ini dapat berguna untuk teman-teman mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi, maka saran dan kritik yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Surabaya, 19 Juni 2012

Penulis

Tika Putri Heriyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HAL PERSETUJUAN	i
HAL PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	01
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Secara Praktis	11
1.4.2 Secara Teoritis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Media Komunikasi Massa	13
2.2 Televisi dan Radio Sebagai Media Komunikasi Massa	15
2.3 Musik Mempengaruhi Tubuh dan Pikiran	16
2.4 Konsep Sikap	19
2.5 Bahasa Dapat Mempengaruhi Perilaku Manusia	23
2.6 Lagu dangdut yang dicekal	26
2.7 Teori S-O-R	30
2.8 Opini	32
2.9 Kerangka Berfikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operational Dan Pengukuran Variabel.....	37
3.2	Pengukuran Variabel	39
3.3	Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel.....	41
3.3.1	Populasi	41
3.3.2	Sampel.....	42
3.3.3	Teknik Penarikan Sampel.....	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5	Metode Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.1.1	Sejarah Singkat Lagu “Hamil Dulu”	46
4.2	Penyajian Data dan Analisa Data	47
4.2.1	Identitas Responden.....	47
4.2.1.1	Berdasarkan Klasifikasi Usia	47
4.2.1.2	Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan Terakhir	48
4.2.1.3	Berdasarkan Klasifikasi Media Massa Yang Digunakan	49
4.2.1.4	Berdasarkan Frekuensi.....	49
4.2.1.5	Berdasarkan Durasi.....	51
4.3	Opini Ibu Rumah Tangga Terhadap Lagu “Hamil Dulu” Yang Dinyanyikan Oleh Tuty Wibowo	51
4.3.1	Mengandung Unsur Pornografi.....	52

4.3.2 Mengajarkan Pendengar Untuk Berhubungan Seks....	53
4.3.3 Lagu Dangdut Yang Tidak Mendidik.....	55
4.3.4 Tidak Layak Diputar Pada Televisi Untuk Disaksikan Oleh Masyarakat.....	56
4.3.5 Tidak Dapat Menjadi Contoh Baik Masyarakat....	58
4.3.6 Mendapatkan Teguran Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah.....	60
4.3.7 Dicekal Untuk Diputar Oleh Televisi Dan Radio	62
4.4 Total Skor Opini Ibu Rumah Tangga Terhadap Lagu “Hamil Duluan Yang Dicekal Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	79
ABSTRAKSI	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Usia	47
Tabel 2 Pendidikan Terakhir	48
Tabel 3 Media Massa Yang Digunakan.....	49
Tabel 4 Frekuensi	50
Tabel 5 Durasi	51
Tabel 6 Mengandung Unsur Ponografi.....	52
Tabel 7 Mengajarkan Untuk Berbuat Seks	53
Tabel 8 Lagu Dangdut Yang Tidak Mendidik	55
Tabel 9 Tidak Layak Diputar di Televisi dan Radio	56
Tabel 10 Tidak Dapat Menjadi Contoh Yang Baik.....	58
Tabel 11 Mendapatkan Teguran Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	60
Tabel 12 Dicekal Untuk Diputar Oleh Televisi Dan Radio	62
Tabel 13 Identitas Responden Berupa Tabel.....	69
Tabel 14 Data Opini Berupa Tabulasi	74
Tabel 15 Total Skor Opini.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teori S-O-R	31
Gambar 2 Bagan Kerangka Berfikir	36

ABSTRAKSI

TIKA PUTRI HERIYANTI. OPINI IBU RUMAH DI SURABAYA TERHADAP LAGU “HAMIL DULUAN” YANG DICEKAL OLEH KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH JAWA TIMUR.

Dari latar belakang perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana opini masyarakat terutama ibu rumah tangga terhadap lagu “ Hamil Duluan “ yang dicekal oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur”. Tujuan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak dan pengaruh masyarakat terutama ibu rumah tangga mengetahui lirik lagu “Hamil Duluan” yang dicekal oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur dan pengaruh lagu tersebut terhadap kehidupan sosial masyarakat. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai perkembangan lagu yang dapat mempengaruhi kehidupan pribadi yang baik untuk dicontoh dan untuk media massa sebagai masukan agar menentukan mana yang sesuai dengan kebutuhan khalayak dengan tidak mengeksploitasi salah satu pihak dengan mempertimbangkan efek yang ditimbulkan. Bagi pencipta lagu diharapkan dapat memberikan masukan positif , mendidik, dan informatif dalam memilih juga membuat lirik lagu yang diciptakan sebelum dipasar kepada penyanyi yang dipercayakan.

Penelitian ini didasari oleh teori S-O-R yaitu Stimulus (S), Organism (O), Response (R) serta Deskriptif opini. Definisi operational dalam penelitian ini adalah kepercayaan dan sikap ibu rumah tangga. Opini adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu yang sifatnya bertentangan atau terdapat pandangan yang berlainan mengenai suatu masalah. Opini berupa reaksi pertama di mana orang mempunyai rasa ragu-ragu terhadap suatu masalah yang lain dari kebiasaannya, ketidakcocokan, dan adanya perubahan penilaian, sehingga unsur-unsur tersebut mendorong untuk saling berbeda pendapat. Dengan demikian opini mempunyai 2 unsur pernyataan dan masalah yang bertentangan. Opini tidak akan timbul jika tidak ada hal yang pertentangan dan pertentangan itu harus dinyatakan. Adapun pendapat-pendapat itu dapat dinyatakan kata-kata atau ditunjukkan oleh tingkah laku. Opini mempunyai ciri-ciri yaitu selalu diketahui dari suatu pernyataan-pernyataan, merupakan sintesa atau kesulitan dari banyak pendapat dan mempunyai pendukung dalam jumlah yang besar.

Jenis ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu suatu cara yang lebih sistematis untuk memberi skor pada indeks. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Isi pertanyaan untuk menyatakan persetujuan terbagi dalam empat macam kategori jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)” yang akan diukur dengan menggunakan skala nominal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang ada di Surabaya yang berusia antara 30 tahun sampai 50 tahun. Dengan jumlah ibu rumah tangga 100 responden. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik penarikan accidental sampling. Berdasarkan penarikan, pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan penelitian ini, maka penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa ibu rumah tangga di Surabaya memiliki opini positif terhadap lagu “Hamil Duluan”.

ABSTRACTION

TIKA PUTRI HERIYANTI, SURABAYA OPINION ON HOUSE MOTHER SONGS "HAMIL DULUAN" BLOCKED BY THE BROADCASTING COMMISSION REGION EAST JAVA INDONESIA.

Background formulation of the problem in this study is how public opinion, especially housewives to the song "Hamil Duluan" which was banned by the Broadcasting Commission of East Java Indonesia. "The purpose of this research is how much and influence people, especially housewives know the lyrics to " Hamil Duluan " which was banned by the Broadcasting Commission of Indonesia East Java and the influence of the song on the social life of the community. Provide knowledge to the public regarding the development of songs that can affect your personal life is good to follow and to the mass media as an input to determine which ones fit the needs of the audience by not exploiting any of the parties taking into account the effects. For the songwriter is expected to provide positive feedback, educational, and informative in choosing a well made song that was created before the market is entrusted to the singer.

This study is based on the SOR theory Stimulus (S), Organism (O), Response (R) and Descriptive opinion. Operational definition in this study is the belief and attitude of the housewife. Opinion is a statement about something that is in conflict or there are different views on an issue. Opinion of the first reaction in which people have a sense of doubt concerning a problem that another of his habits, the mismatch, and a change in assessment, so that these elements are pushed to disagree with each other. Thus the opinion has 2 elements and issues statements to the contrary. Opinion would not arise if there is nothing to conflict and disagreement should be stated. As for the opinions it can be stated the words or shown by the behavior. Opinion has always been traits that are known from the statements, was the synthesis or the difficulty of many opinions and have a large number of supporters.

Type of measure used in this study are Likert Scale, which is a more systematic way to give the score on the index. Likert scale was used to measure the opinion of a person or group of events or social phenomena. Fill in the question to state approval is divided into four different response categories, namely "Strongly Agree (SS)", "Agree (S)", "Disagree (TS)", and "Strongly Disagree (STS)" which will be measured using nominal scale. The population in this study were all housewives in Surabaya, aged between 30 years to 50 years. With the number of housewives 100 respondents. The sampling technique in the study were withdrawal of accidental sampling technique. Based on the withdrawal, collection, processing and data analysis has been carried out this research, this study can be concluded that a housewife in Surabaya has a positive opinion for the song " Hamil Duluan ".

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia, karena itu semakin seiring dengan tingkat kemajuan zaman. Perkembangan komunikasi ditandai dengan adanya teknologi untuk memajukan kemampuan media yang dipakai sebagai saluran komunikasi. Media cetak maupun media elektronik mendukung penyebaran informasi agar bias memenuhi kebutuhan manusia dalam bidang komunikasi secara efisien. Media massa mampu menjangkau komunikasinya secara luas, dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu bersamaan. Hal tersebut berkaitan dengan kekuatan media massa yang mampu secara luas dan mencakup kawasan yang tidak bias dijangkau oleh komunikatornya.

Kegiatan komunikasi tersebut hanya dilakukan secara tatap muka, namun ada juga menggunakan alat bantu media untuk menyampaikan pesan. Media yang menggunakan jasa untuk menyampaikan pesan pada khalayak disebut media massa (Effendy, 2002: 50).

Menurut jenisnya media massa di bagi menjadi dua yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, tabloid dan surat kabar sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi radio yang mana masing-masing memiliki sifat, karakter, daya tarik, dan ciri khas sendiri-sendiri.

Media massa mempunyai potensi besar dalam menyampaikan informasi, kekuatan media massa dalam hal mempersuasi pada kenyataannya mempunyai kontribusi dalam pembentukan sikap masyarakat.

Dari beberapa media massa yang ada, televisi merupakan media massa elektronik yang paling akhir kehadirannya. Meskipun demikian, televisi merupakan media massa yang paling efektif dan banyak menarik simpatik serta perhatian dari masyarakat luas. Televisi sebagai salah satu bentuk media massa memiliki fungsi dan peran yang sangat besar bagi khalayak pemirsa, terutama karena memiliki kelebihan dibanding media massa lain. Hal ini menyebabkan televisi dianggap sebagai salah satu bentuk media massa yang efektif dalam penyampaian informasi (Effendy, 1993 : 177). Menurut (Effendy, 1993 : 177) media televisi sebagai salah satu pelopor dalam penyebaran informasi dengan menggunakan perangkat satelit kini menjadi media informasi yang terus berkembang pesat dan juga munculnya globalisasi teknologi informasi dimanapun, bias disaksikan lewat siaran jaringan televisi, dengan membawa dampak yang begitu besar baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun budaya.

Televisi yang memiliki sifat audio visualnya yang tidak dimiliki oleh media massa lainnya. Dalam hal penayangannya televisi memiliki jangkauan yang tidak terbatas. Dengan modal visualnya yang dimiliki, siaran televisi bersifat sangat kumulatif dalam memberikan pesan-pesannya, karena itulah media televisi sangat bermanfaat bagi upaya pembentukan sikap maupun perilaku sekaligus perubahan pola berpikir.

Menurut Effendy (1997:41) media televisi mempunyai daya tarik yang lebih tinggi sebagai media elektronik, dibandingkan dengan radio yang

sifatnya auditif (hanya dapat didengar) sedangkan televisi memiliki unsur visual atau gambar bergerak (moving picture) sehingga segalanya seolah-olah terlihat “hidup” dan audiens merasa seperti ikut didalamnya. Pada perkembangannya televisi selain memberikan informasi yang juga menayangkan acara-acara hiburan yang pada umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan bagi yang menontonnya.

Menurut Kuswandi (1996:21-24), munculnya media televisi dalam kehidupan manusia telah menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi. Kemampuan media televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media televisi semakin besar efeknya sehingga pola dan kehidupan manusia sebelum muncul televisi berubah total sama sekali.

Televisi hadir dengan segala macam acara yang berisikan pesan-pesan pilihan dari pihak-pihak produser atau pengelola stasiun televisi. Khalayak dihadapkan banyak pilihan program acara yang disajikan ditelevisi. Khalayak atau pemirsa akan lebih selektif dalam menentukan suatu acara yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan. Sebagaimana yang dikatakan oleh De Fleur & Mac Andrews (1998:5) bahwa individu-individu sebagai anggota khalayak sasaran media manaruh perhatian kepada pesan-pesan, terutama jika berkaitan dengan kepentingannya.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi akan membawa dampak yang sangat besar pada perkembangan pertelevisian saat ini. Suatu siaran televisi dituntut untuk dapat memberikan informasi dan hiburan yang tidak hanya akurat tetapi juga dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, bahkan sampai membuat para pemirsa peka terhadap masalah

sosial yang ada. Media televisi mempunyai daya tarik lebih tinggi sebagai media elektronik karena sifatnya yang audiovisual, selain dapat didengar juga dapat dilihat dan segala sesuatunya berlangsung hidup sehingga seolah-olah khalayak berada ditempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi itu dibandingkan dengan radio yang sifatnya auditif, hanya dapat didengarkan (Effendy, 2000:175).

Pemirsa (Television watcher, television viewer) adalah sasaran komunikasi melalui televise siaran yang karena heterogen masing-masing mempunyai kerangka acuan (frame of reference) yang berbeda satu sama lain. Mereka berbeda bukan saja dalam usia dan jenis kelamin, tetapi juga dalam latar belakang social dan budaya sehingga pada gilirannya berbeda dalam pekerjaan, pandangan hidup, agama dan kepercayaan, pendidikan, cita-cita, keinginan, kesenangan dan lain sebagainya. Kegiatan pemirsa dalam memutar acara televisi dan radio merupakan kegiatan yang bertujuan untuk untuk memenuhi tujuan mereka, baik kebutuhan berupa informasi, maupun hiburan (Effendy, 1993 : 8).

Di Indonesia pertelevisian berkembang pesat sejak awal tahun 1990 dengan adanya lima stasiun TV swasta seperti ANTV, RCTI, SCTV, Global TV dan INDOSIAR kegiatan komunikasi berkembang luas untuk memenuhi kebutuhan khalayak. Dengan adanya persaingan yang sangat ketat maka masing-masing stasiun televisi berusaha untuk menampilkan berbagai macam program acara yang menarik para pemirsa. Berbagai program acara ditayangkan mulai dari sinetron, program musik, program kuis, reality show dan masih banyak lagi.

Menjamurnya beberapa stasiun televisi maupun radio membuktikan kepada masyarakat kita membutuhkan media yang bias memberikan efek yang baik didalam kehidupan sehari-hari masyarakat baik informasi dan hiburan. Hiburan disini mencoba dijadikan suatu kekuatan untuk menarik perhatian masyarakat sehingga hiburan tersebut menjadi pusat perhatian. Hiburan disini dapat dicontohkan dengan tayangan musik yang mampu memutar musik di televisi dan radio sehingga musik tersebut sering didengar dan dinikmati masyarakat. Jika masyarakat menyukai dengan salah satu musik unggulannya maka masyarakat tidak akan berganti pada ke stasiun lainnya dan bahkan ada yang menghafal lirik lagu.

Salah satu jenis tayangan yang marak gemari oleh masyarakat di Surabaya salah satunya stasiun televisi adalah acara musik, terutama musik yang banyak digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak yang sering dinyanyikan saat bermain sampai kalangan dewasa. Tetapi sangat disayangkan program musik saat ini dalam stasiun televisi dan radio Jawa Timur sering memutar lagu yang berbau porno dan ada juga lagu yang dicekal.

Sangat disayangkan di Indonesia, perkembangan penyiaran diawasi oleh sebuah lembaga Negara yang independen, yaitu KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) yang menurut undang-undang Penyiaran No 32 Tahun 2002 pasal 8 ayat 2 memiliki kewenangan untuk menetapkan standar program siaran, menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran serta standar program penyiaran, memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan serta melakukan koordinasi dan atau kerjasama dengan pemerintah.

Seperti halnya lagu-lagu yang diputar pada stasiun televisi dan radio masih banyak lirik-liriknya mengandung unsur pornografi yang dapat menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat.

Dalam hal ini seperti langkah yang diambil oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur melarang lirik lagu yang berbau porno. KPID Jawa Timur bahkan mencekal empat lagu yaitu “Hamil Duluan”, “Watu Cilik”, “Lubang Buaya” dan “Iwak Peyek” untuk tidak diputar di lembaga penyiaran radio dan televisi di seluruh wilayah Jatim.

Terkesan lirik lagu tersebut jorok dan berbau porno itulah sebabnya KPID Jatim melarang dan mencekal tidak beredarnya lagu tersebut. Empat yang dicekal oleh KPID antara lainnya adalah ”Hamil Duluan” dinyanyikan oleh Tuty Wibowo, “Watu Cilik” dinyanyikan oleh Shodiq dan Ratna Antika, “Lubang Buaya” dinyanyikan oleh Minawati Dewi, dan “Iwak Peyek” dinyanyikan oleh Eni Sagita. Ketua Bidang Pengawasan Isi dan Siaran KPID Jatim, Donny Maulana Jumat, 14 Oktober 2011, mengatakan: ”Berawal dari pengaduan masyarakat ke KPID Jatim, mereka keberatan dengan syair lagu yang diputar di radio dan televisi”.

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur mengimbau seluruh stasiun televisi dan radio tidak menampilkan empat lagu dangdut yang menjurus seks dan tidak mendidik. Lagu versi dangdut yang dilarang itu telah melanggar pasal 19 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (p3) dan Standar Program Siaran (SPS). Donny mengatakan “ Lagu berjudul “Hamil Duluan” karenasyair lagunya tidak mendidik, terkesan jorok dan mengarah ke pornografi”.

Memang apabila kita mendengarkan lagu tersebut tentunya terdengar jelas bila lagu tersebut berbau porno dan disimpulkan bahwa lirik pada lagu “Hamil Duluan” berisi ajakan untuk seks bebas dan untuk lagu “Iwak Peyek” bermuatan kata-kata kotor. Sementara lagu “Watu Cilik” dan “Lubang Buaya” berisi kata-kata yang melambangkan alat kelamin laki-laki dan perempuan.

Ditambahkan, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timursudah memberikan satu kali teguran kepada stasiun televisi JTV dalam acara Stasiun Dangdut karena tetap menayangkan lagu "Hamil Duluan" meski sudah diperingatkan.

Stasiun dangdut adalah salah satu program andalan JTV yang menayangkan show dari berbagai artis dangdut baik lokal maupun ibukota yang ditayangkan secara langsung dari lokasi halaman stasiun JTV.

Dalam menyikapi teguran yang dilayangkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur pihak stasiun TV JTV yang diwakili oleh Direktur Utama JTV Imawan Mashuri menyatakan merasa terkejut. Imawan tak menampik unsur pornografi ataupun kekerasan mendominasi isi tayangan televisi khususnya. Namun lebih banyak dilakukan televisi yang tidak memiliki izin resmi alias televisi liar.” Ada tayangan yang dikemas sebagai petunjuk musik dangdut, tapi yang dipertontonkan ya melulu yang berbau pornografi,” ucap Imawan ketika dimintai konfirmasi oleh Tempo. Imawan justru ingin penilaian dilakukan secara komprehensif. Sebab rangkaian penyebabnya saling kait-mengkait. Semua jenis media, termasuk televisi dan radio, mengejar rating. Hasil kerja lembaga survei dijadikan patokan untuk menjajikan tayangan apa yang paling disukai pemirsa.

Rating yang berkaitan dengan jumlah pemirsa erat kaitannya dengan upaya para pengelola televisi, radio, ataupun media lainnya dalam mengejar iklan.”Akibatnya yang jadi patokan semata-mata kuantitas, bukan kualitas isi siarannya,” ujar Himawan pula.

Karena lembaga penyiaran, termasuk media lainnya harus mengejar rating, isi siarannya kerap dituding tidak mendidik. Sajian berita penuh dengan adu domba. Agar cekal itu efektif dan tidak menimbulkan prasangka, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur juga menyosialisasikan larangan pemutaran empat lagu itu dengan terjun langsung ke stasiun di berbagai daerah di Jatim.

Sementara di kota lain, Ulama se-Kecamatan Junrejo, Kota Batu, mengeluarkan fatwa berupa larangan kepada masyarakat untuk memutar lagu-lagu seronok. Keputusan ini bertujuan melindungi moral generasi muda agar tidak terjerumus dan terjebak pada praktik perzinaan.

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Junrejo Ustad Solikin mengatakan, sesuai surat keputusan (SK) dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jatim, lagu seronok yang berbau pornografi dilarang diputar karena dianggap bisa merusak mental generasi muda. ”Kita merasa khawatir dengan kondisi sekarang ini. Masyarakat justru senang mendengarkan lagu-lagu berirama koplo dan lirik lagunya mengandung unsur kemaksiatan. Mulai di rumah, kantor sampai acara hajatan temanten yang diputar lagu-lagu seronok,” ujar Solikin, kemarin. Solikin mengaku prihatin, sebab mulai anak TK sampai remaja bahkan orang tua mudah menghafal lagu-lagu yang berlisensi seronok. Misalkan lirik lagu Iwak Peyek, Cucak Rowo, Hamil Duluan, Watu Cilik dan sejumlah lagu seronok lainnya.”Ada delapan seruan yang kita

berikan kepada masyarakat. Salah satunya mengimbau kepada lembaga pendidikan agar merazia handphone yang dimiliki siswanya agar tidak menyimpan lagu-lagu yang berbau pornografi,” jelasnya.

Selain itu, para ulama setempat juga mendesak pemerintah agar tidak memberikan izin mengadakan kegiatan yang bertentangan dengan ajaran Islam. ”Lalu mengeluarkan larangan kepada pemilik sound system agar tidak memutar lagu seronok saat diundang pada acara hajatan warga,” imbuhnya. Sugiono, salah seorang penyiar radio komunitas Surya FM di Jalan Utomorejo No 661, Kelurahan Sisir sependapat dengan imbauan para ulama di Kota Batu dan KPID Jatim tersebut. Pria yang akrab disapa Aryo ini mengakui, selama ini fans Radio Surya FM sering menelepon ke studio dan meminta diputarkan lagu-lagu yang ber lirik pornografi. ”Untungnya sejak awal penyiar radio komunitas Surya FM sudah sepakat untuk tidak memutar lagu-lagu yang berbau kemaksiatan. Karena kita paham mental generasi muda perlu diselamatkan,” jelas Aryo.

Ungkapan senada dilontarkan Yoyok Sunaryo, pengurus radio komunitas Surya FM. Menurutnya, para penyiar di radionya sudah berkomitmen untuk tidak memutar lagu-lagu yang ber lirik pornografi. ”Radio kami setiap hari mulai on air sejak pukul 07.00- 01.00. Puluhan penelepon menghubungi studio. Permintaan fans kadang aneh-aneh. Ada yang pesan lagu Campur Sari, dangdut koplo, pop dan lain sebagainya. Termasuk ada pula pesan lagu Iwak Peyek, tetapi kita tolak karena kita ingin ambil bagian menyelamatkan moral generasi muda,” urainya. Siska Dwi Rismawati, penyanyi dangdut dari Kecamatan Batumengatakan, kalau ada pencekalan agar penyanyi tidak melantunkan lagu-lagu seronok, dirinya sebagai penyanyi tidak bisa berbuat

apa-apa. Namun dikatakan, biasanya penonton banyak memesan lagu-lagu koplo yang berbau pornografi. "Penonton lebih suka meminta lagu-lagu dari album Sagita, khususnya album Ngamen 2 dan Ngamen 3. Harapan kita juga bisa memahami kondisi yang ada dan ikut mematuhi fatwa ulama,"katanya.Respon yang berbeda dilontarkan oleh salah satu penyanyi yang dicekal oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur, Tutty Wibowo."Saya cuma bisa menerima dengan besar hati larangan tersebut.Saya tidak bisa berbuat apa-apa, ya diterima saja," terang Tutty, saat dihubungi, Jumat (14/10).Tak menampik, Tutty juga mengaku kecewa atas larangan tersebut. Apalagi alasannya dilarang karena lagu "Hamil Duluan" dikatakan mengandung lirik yang porno."Padahal menurut kami, lagu "Hamil Duluan liriknya" itu mendidik. Ini kan seperti imbauan, agar jangan pacaran sembarangan. Tapi memang dinyanyikannya ada unsur komedi," lanjut Tutty."Saya terima saja kalau mau dilarang. Lagi pula, lagu ini kan yang menyukai masyarakat. Karena dari kami hampir sama sekali tidak ada promosi," ujar Tutty.

Dari keempat lagu yang dicekal oleh KPID, peneliti memilih lagu "Hamil Duluan" karena lagu tersebut selain menjadi pro kontra dimasyarakat terutama pada ibu rumah tangga saat ini dapat menimbulkan dampak kurang baik karena lirik lagu tersebut mengandung unsur pornografinya yang paling tinggi.

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini diutamakan memilih ibu rumah tangga di Surabaya yang berusia antara 30 – 50 tahun karena dengan asumsi mereka sangat khawatir terhadap realitas sosial yang terjadi, bahkan rasa khawatir tersebut berpengaruh besar terhadap perkembangan masa depan

keturunannya. Kategori ibu rumah tangga dapat mampu memberikan alasan yang biasa dijadikan data peneliti dan tercatat sebesar 1.280.209 jiwa (BPS, 2010).

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana opini masyarakat terutama ibu rumah tangga terhadap lagu “ Hamil Dulu “ yang dicekal oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah seberapa banyak dan pengaruh masyarakat terutama ibu rumah tangga mengetahui lirik lagu “Hamil Dulu” yang dicekal oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur dan seberapa besar pengaruh lagu tersebut terhadap kehidupan sosial masyarakat.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Praktis

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai perkembangan lagu yang dapat mempengaruhi kehidupan pribadi yang baik untuk dicontoh dan untuk mediamassa sebagai masukan agar menentukan mana yang sesuai dengan kebutuhan khalayak dengan tidak mengeksploitasi salah satu pihak dengan mempertimbangkan efek yang ditimbulkan. Bagi pencipta lagu diharapkan dapat memberikan masukan positif , mendidik, dan informatif dalam memilih juga membuat lirik lagu yang diciptakan sebelum dipasar kepada penyanyi yang dipercayakan.

1.4.2 Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pada ilmu komunikasi khususnya mengenai pemilihan suatu lirik lagu-lagu dangdut yang diputar di media massa pada stasiun televisi dan radio serta memberikan kontribusi bagi perkembangan studi komunikasi yang berkaitan dengan opini ibu rumah tangga mengenai lagu “ Hamil Duluan “ dicekal oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah dan tidak layak untuk diputar pada televisi dan radio.